

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Boru panggoaran etnis* Batak Toba Kelurahan Bane Kota Pematang Siantar, *etnis* Batak Toba memiliki keragaman budaya maka ditarik kesimpulan :

1. *Boru panggoaran* adalah sebutan bagi anak pertama yang lahir dari sepasang suami dan istri yang berjenis kelamin perempuan. Dan sebutan bagi *Boru Panggoaran* didapatkan sejak lahir kedunia. Dari sebutan tersebut memiliki makna yang tersirat dalam bentuk harapan yang diharapkan orang tua kepada *Boru Panggoaran*. Harapan yang diharapkan oleh orang tua bersumber dari nilai dasar budaya pada *etnis Batak Toba* yang menjadi acuan dalam mengarungi kehidupan yaitu dari sistem kekerabatan *etnis Batak Toba*. Secara khusus defenisi *Boru Panggoaran* juga tidak bisa dilihat secara nyata hanya saja defenisi tersebut bisa dimaknai secara abstrak yang bisa dirasakan dan dilihat dari kenyataan bagaimana *Boru Panggoaran* dalam kehidupan sehari-hari dari pandangan orang tua dalam memenuhi dan menjalankan posisi dan peran yang dimiliki oleh *Boru Panggoaran*.
2. Nilai budaya *etnis Batak Toba* bisa mengangkat harkat dan martabat perempuan kalau dia bisa menunjukkan dirinya melalui harta benda yang dimiliki juga pendidikannya yaitu yang menjadi harapan bagi orang tuanya. Selanjutnya menjadi *Boru Panggoaran* bukan kebanggaan tetapi

kesedihan bagi dirinya tetapi melalui nilai budaya *etnis Batak Toba* harkat dan martabat keluarganya.

5.2 Saran

Pada penelitian ini penulis menyadari dalam penulisan ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki penulis, pada kesempatan ini disarankan pada pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam mengkaji penelitian peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, penulis merekomendasikan atau menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Agar dilakukan penelitian lanjutan terhadap tema yang sama di beberapa daerah lain dan menghasilkan penguatan terhadap hasil penelitian ini yang berguna untuk generalisasi teori.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar tambahan dalam materi tentang konstruksi budaya atas gender dan seksualitas pada mata kuliah gender dan seksualitas di prodi. Pendidikan antropologi.
3. Hasil penelitian ini dipublikasikan secara luas baik dalam bentuk buku ajar maupun buku populer sebagai upaya sosialisasi nilai-nilai budaya khususnya bagi *etnis Batak Toba*.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen di prodi. Pendidikan antropologi tentang nilai-nilai budaya pada *etnis Batak Toba* di wilayah urban dan perkotaan.